

## PENYULUHAN TATA CARA MENCUCI TANGAN YANG TEPAT DI POS PAUD AQILA KID'S DESA RIMBO PANJANG

**Melvi Lesmana Alim**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan

e-mail: [melvi\\_manis@yahoo.co.id](mailto:melvi_manis@yahoo.co.id)

### Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan tata cara mencuci tangan yang tepat di pos PAUD aqila kid's desa rimbo panjang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan pelaksanaan penyuluhan tata cara mencuci tangan yang tepat di pos PAUD. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama wali kelas yang menjadi sumber utama dari penelitian ini, observasi berupa observasi partisipasi pasif serta dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu mengenai penyuluhan tata cara mencuci tangan yang tepat. Setelah dilaksanakannya penyuluhan tata cara mencuci tangan yang tepat ini anak-anak lebih terbiasa untuk mencuci tangan menggunakan sabun, sehingga dapat dengan mudah memutus rantai penularan penyakit, apalagi dimasa pandemi covid saat ini. Selain itu dengan adanya penyuluhan ini guru-guru merasakan manfaat dan pentingnya mencuci tangan sehingga guru berinisiatif melengkapi sarana prasarana untuk kebutuhan mencuci tangan.

**Kata Kunci:** *Tata Cara Mencuci Tangan*

### Abstract

This community service program aims to provide information on proper hand washing procedures at the PAUD Aqila Kid's post in Rimbo Panjang village. This type of research is descriptive qualitative by describing the implementation of the proper hand washing procedures at the PAUD post. The data from this study were obtained through interviews with the homeroom teacher who became the main source of this study, observation in the form of passive participation observation and documentation as supporting data from the interview results. The results showed that this Community Service Activity was about counseling on proper hand washing procedures. After the implementation of counseling on proper hand washing procedures, children are more accustomed to washing their hands using soap, so they can easily break the chain of disease transmission, especially during the current Covid pandemic. In addition, with this counseling, the teachers felt the benefits and importance of washing their hands so that the teachers took the initiative to complete the infrastructure for hand washing needs.

**Keyword:** *Hand Washing Procedures*

## PENDAHULUAN

Dalam aktifitas kesehariannya, anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah taman kanak-kanak. Mereka disana dapat belajar menimba ilmu dan belajar berinteraksi dengan teman sebaya serta aneka ragam kejadian bersama warga lingkungan sekolah yang lainnya. Namun, sekolah juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang penyakit (Kemenkes, 2012).

Beberapa penyakit yang diderita oleh anak sekolah seperti kecacangan dan diare (Kemenkes, 2010). Sejalan dengan pendapat (Tietjen, 2004) yang menyatakan bahwa diare merupakan salah satu penyakit tertinggi yang diderita anak-anak karena tidak melakukan cuci tangan pakai sabun. Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 4-5 tahun), ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu menanamkan nilai-nilai PHBS di taman kanak-kanak merupakan kebutuhan mutlak untuk menjaga, meningkatkan dan melindungi anak usia dini serta dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah taman kanak-kanak. Membuang kotoran dan debu pada kedua belah tangan merupakan pengertian sederhana dari cuci tangan pakai sabun. Dalam mencegah berbagai penyakit penyebab kematian (diare dan ISPA) dapat dicegah dengan cara mencuci tangan yang benar (Kemenkes, 2015).

Cara yang paling efektif dan sederhana untuk menghilangkan kuman dari tangan yaitu dengan mencuci tangan dengan air yang bersih dan menggunakan sabun (Kemenkes, 2011). Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun yang benar juga didukung oleh WHO hal ini dapat terlihat dengan diperingatinya hari cuci tangan pakai sabun sedunia setiap tanggal 15 Oktober (WHO, 2015). Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada anak usia sekolah yang berkaitan kebersihan perorangan. Anak usia sekolah adalah waktu paling tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat khususnya cuci tangan pakai sabun. Kesehatan masyarakat dan bangsa dimasa akan datang dapat ditentukan kesehatan anak usia sekolah (Maryunani, 2012).

Cuci tangan pakai sabun hingga saat ini masih belum menjadi kegiatan rutin di masyarakat khususnya pada anak-anak (Kemenkes, 2010). Menurut Irianto yang dikutip oleh Natsir (2018) menunjukkan bahwa kebiasaan cuci tangan pakai sabun akan menghindarkan berbagai penyakit pada anak-anak ataupun keluarga jika menerapkan cuci tangan pakai sabun dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku cuci tangan pakai sabun yang benar tidak muncul begitu saja, tetapi harus dibiasakan dari kecil, karena anak-anak akan menjadi agen perubahan dalam menyampaikan edukasi serta dapat mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya (Natsir, 2018).

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan mencuci tangan dalam menemukan solusi dari permasalahan. Adapun solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul program pengabdian adalah Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pendidikan Anak Usia Dini di Pos Paud Aqila Kid's Desa Rimbo Panjang. Setelah adanya pengabdian ini diharapkan anak-anak, orang tua dan guru dapat menyadari pentingnya kebersihan dan mampu membiasakan diri untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini, salah satunya dengan terbiasa mencuci tangan menggunakan sabun setelah selesai melakukan kegiatan di dalam dan di luar ruangan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun yang benar melalui tujuh langkah cuci yang baik dan benar. Berikut ini adalah langkah-langkah cuci tangan pakai sabun:



Selain penyuluhan, kegiatan ini juga memberikan demonstrasi kepada siswa tentang teknik cuci tangan pakai sabun yang benar. Pengetahuan diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara kepada anak. Data dikumpulkan sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Media yang digunakan adalah leaflet, sabun cair, air mengalir, lap atau tisu sebagai pengering. Waktu pelaksanaan pengabdian adalah tanggal 27 Januari 2020 dengan jumlah peserta 18 orang. Pengabdian dilaksanakan di Pos Paud Aqila Kid's Desa Rimbo Panjang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema cara mencuci tangan yang tepat dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2021 yang bertempat di Post PAUD Aqila Kids Jl. Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Objek pengabdian kepada masyarakat yaitu anak-anak PAUD Aqila Kids yang berjumlah 18 orang, dimana pada saat PKM tidak semua siswa PAUD Aqila Kids yang hadir dengan alasan sakit dan izin. PKM berjalan dengan lancar, semua siswa mendengarkan penjelasan tentang pentingnya cara mencuci tangan yang tepat dengan menggunakan sabun dan air mengalir, dan siswa dapat mempraktekkan dengan benar cara mencuci tangan yang tepat, sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun ketika setelah bermain, makan dan setelah makan.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu mengenai penyuluhan tata cara mencuci tangan yang tepat. Setelah dilaksanakannya penyuluhan tata cara mencuci tangan yang tepat ini anak-anak lebih terbiasa untuk mencuci tangan menggunakan sabun, sehingga dapat dengan mudah memutus rantai penularan penyakit, apalagi dimasa pandemi covid saat ini. Selain itu dengan adanya penyuluhan ini guru-guru merasakan manfaat dan pentingnya mencuci tangan sehingga guru berinisiatif melengkapi sarana prasarana untuk kebutuhan mencuci tangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan serta para dosen yang telah memfasilitasi peneliti dalam menggunakan sampel penelitian ini, dan kepada semua pihak yang telah memberikan banyak saran berharga dan turut mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiello. (2008). *Effect of Hand Hygiene on Infectious Disease Risk in the Community Setting: A Meta-Analysis*. *American Journal of Public Health* 2008, 98 (8):1372-1381
- Burton, M., Cobb, E., G, Curtis, V Donachie, P., Judah., Schmidit, W. 2011. *The effect of handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands*. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 8, 97-104. doi:10.3390/ijerph8010097
- Desiyanto., & Djannah.2013.Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 No.2.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS)*. Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang *Kesehatan*

WHO. (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare*. Geneva: WHO.

Zuraidah, Y. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Benar Pada Siswa SD Kota Lubuklinggau Tahun 2013*. *Jurnal fakultas keperawatan*. Politeknik Kesehatan Palembang